

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND  
BEVERAGES* TAHUN 2014-2017  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**RATNA ANDARI**  
**NIM. 15.52.11.022**

**JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2019**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND  
BEVERAGES* TAHUN 2014-2017  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**RATNA ANDARI  
NIM. 15.52.11.022**

**JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2019**

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND  
BEVERAGES* TAHUN 2014-2017  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:

RATNA ANDARI  
NIM. 15.521.1.022

Surakarta, 18 Januari 2019

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen pembimbing Skripsi

Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
NIP. 19750824 199903 2 005

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND  
BEVERAGES* TAHUN 2014-2017  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:

RATNA ANDARI  
NIM. 15.521.1.022

Surakarta, 18 Februari 2019

Disetujui dan disahkan oleh:  
Biro Skripsi

Ika Yoga, S.E., M.M.  
NIP. 19790406 201403 1 001

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RATNA ANDARI  
NIM : 15.521.1.022  
JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND BEVERAGES* TAHUN 2014-2017 DI BURSA EFEK INDONESIA”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 18 Februari 2018

Ratna Andari

Datien Eriska Utami, SE, M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Ratna Andari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ratna Andari NIM: 15.521.1.022 yang berjudul:

“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND BEVERAGES* TAHUN 2014-2017 DI BURSA EFEK INDONESIA”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 18 Februari 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
NIP. 19750824 199903 2 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN *FOODS AND  
BEVERAGES* TAHUN 2014-2017  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**RATNA ANDARI**  
**NIM. 15.521.1.022**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019/10 Jumadil Akhir 1440 H dan  
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Ika Yoga, S.E., M.M.

NIP. 19790406 201403 1 001

---

Penguji II

Asep Maulana Rohimat, S.H.I, M.S.I

NIP. 19870703 201701 1 113

---

Penguji III

Devi Narulitasari, M.S.I

NIP. 19890717 201701 2 118

---

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta

Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D.  
NIP. 19561011 198303 1 002

## MOTTO

*“Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan meyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, mengamalkannya dan menyebarkannya (Sufyan bin Uyainah)”*

*“Whoever learns something in the name of Allah, seeking that which is with Him, he will win. And whoever learns something for other than Allah, he will not reach the goal, nor will his acquired knowledge bring him closer to Allah.  
(Hasan al-Basri)”*

***“So seeking Knowledge because Knowledge Enlivens the Soul”***

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a  
karya yang sederhana ini untuk:

Bapak (Slamet Riyadi) dan Ibuku (Partinah) tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan saya.

Untuk adikku (Rina Safitri) terima kasih untuk dukungan dan do'anya  
Untuk Galih Afiyanto yang telah membantu dan menyemangati dalam penyelesaian Skripsi ini.

Untuk sahabat dan teman temanku (MARADEVISA, Ika Setiyani, Siti Fatimah, Dwi Sartika Saraswati, Wahyu Nur Khayati) dan untuk kelas MBS A 2015 terimakasih untuk kebersamaanya selama ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan *Foods And Beverages* Tahun 2014-2017 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, pembimbing dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudofir, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Datien Eriska Utami, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak, Ibu, dan sekeluarga terimakasih atas do'a, cinta dan dukungan selalu diberikan, serta pengorbanan yang tak ternilai.
7. Teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas MBS A yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
8. Sahabatku MARADEVISA yang selalu setia mendengar keluh kesah dan tidak pernah lelah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Galih yang bukan hanya sebagai sahabat tapi juga sebagai kakak, saudara, teman yang selalu memberi semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 18 Februari 2019

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and provide empirical evidence about the influence of profitability against capital structure, which is moderated by the size of the company as a factor that is considered in making optimal funding decisions for food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. Several previous studies have shown varying results. To obtain valid results, the testing of each variable is based on the hypothesis that is built.*

*The method used is multiple linear regression and Moderated Regression Analysis. The study population was 18 Food and Beverage companies that went public in the Indonesia Stock Exchange. The sample used were selected by purposive sampling method. After reduction, 12 companies were identified as samples.*

*The results showed that Profitability (ROE) has a significant positive effect on the Capital Structure (DER) with a significant  $0,026 > \alpha = 0,05$ . And the Size Company moderates the relationship of Profitability (ROE) to Capital Structure (DER) with a significant  $0,003 < \alpha = 0,05$ .*

*Keywords: Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Profitability, Return on Equity, Size Company, Food and Beverage.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan dimoderasi ukuran perusahaan sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pendanaan yang optimal perusahaan *Food and Beverage* yang ada di BEI tahun 2014-2017. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda. Untuk memperoleh hasil yang valid dilakukan pengujian setiap variabel berdasarkan hipotesis.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terpilih 12 perusahaan dari 18 perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 sebagai sampel. Pengambilan sampel ini, dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal (DER) dengan signifikansi  $0,026 > \alpha = 0,05$ . Ukuran perusahaan memoderasi hubungan variabel profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal (DER) dengan signifikansi  $0,003 < \alpha = 0,05$ .

Kata kunci : Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, *Return on Equity*, Ukuran Perusahaan, *Food and Beverage*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQASYAH.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8

1.7. Jadwal Penelitian .....	9
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1. Struktur Modal .....	11
2.1.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	16
2.1.3 Profitabilitas .....	17
2.1.4 <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	20
2.1.5. Ukuran Perusahaan .....	23
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
2.2 Kerangka Berfikir .....	28
2.3 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian .....	30
3.2. Jenis Penelitian .....	30
3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	30
3.4. Data dan Sumber Data .....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6. Variabel Penelitian .....	34
3.7. Definisi Operasional Variabel .....	36
3.8. Teknik Analisis Data .....	37
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	37
3.8.2. Uji Asumsi Klasik .....	37

1. Uji Normalitas .....	38
2. Uji Autokorelasi .....	38
3. Uji Multikolinearitas .....	39
4. Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.8.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.8.4. Uji Ketetapan Model .....	42
1. Uji F.....	42
2. Uji Koefisien Determinan ( <i>R Square</i> ) .....	42
3.8.5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	43

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	45
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	46
4.2.1. Hasil Statistik Deskriptif .....	46
4.2.2. Hasil Asumsi Klasik.....	48
1. Uji Normalitas .....	48
2. Uji Autokorelasi .....	49
3. Uji Multikolinearitas .....	50
4. Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.2.3. Analisis Regresi Linear berganda .....	52
4.2.4. Uji Ketetapan Model .....	56
4.2.5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	57
4.3. Pembahasan dan Hasil Analisis Data .....	59

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR TABEL

3.1. Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> .....	31
3.2. Sampel Perusahaan <i>Food and Beverage</i> .....	32
3.3. Definisi Operasional .....	36
4.1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	45
4.2. Hasil Pengujian Statistik Diskriptif.....	46
4.3. Hasil Uji Normalitas .....	49
4.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	50
4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.7. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	52
4.8. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	54
4.9. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	55
4.10. Hasil Uji F.....	56
4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56
4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi .....	57
4.13. Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji t).....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	28
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	69
Lampiran 1 Sampel Perusahaan <i>Food and Beverage</i> .....	70
Lampiran 3 Data <i>Debt Equity Ratio</i> 2014-2017 .....	71
Lampiran 4 Data <i>Return On Equity</i> 2014-2017 .....	74
Lampiran 5 Data <i>Size</i> 2014-2017 .....	77
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Data .....	80
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	82
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	83
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi .....	85
Lampiran 10 Hasil Uji Ketepatan Model .....	87
Lampiran 11 Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t) .....	88
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia usaha tentunya tidaklah mudah, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kualitas dari perusahaan itu sendiri. Kualitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan keunggulan kompetitif agar profit yang dihasilkan maksimal dan menarik hati investor. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dicapai jika manajemen yang diterapkan baik yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan, dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan perusahaan, dimana struktur modal itu merupakan perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni dan Ali, 2010). Dalam proses keuangan struktur modal menempati posisi penting dalam manajemen perusahaan, karena harus dipastikan bahwa keberlanjutan keuangan sangat diperlukan bagi pengembangan

perusahaan dan dalam memperbaiki persaingan dalam dunia usaha (Sarlija dan Harc, 2012).

Penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang dapat mempengaruhinya. Karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi *finansial* perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Faktor yang memengaruhi harus dipertimbangkan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif. Faktor-faktor pengaruh terhadap struktur modal tidak sama, tergantung pada jenis perusahaan yang beroperasi. Menurut Bringham dan Houston (2010) faktor yang umumnya dipertimbangkan perusahaan ketika membuat keputusan struktur modal di antaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage operation*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Penelitian yang dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan. Namun dari beberapa penelitian terdahulu ada ketidak konsistenan hasil penelitian, dimana ada variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan pada penelitian lainnya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh. Penelitian yang dilakukan mengenai struktur modal antara lain dilakukan oleh (Kusuma dan Suwendra, 2016) menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara *firm size*, *sales growth*, dan *profitability* terhadap struktur modal dan ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial profitabilitas

terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan (Chasanah dan Satrio, 2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal. Hasil penelitian (Nudzunul dan Suwitho, 2015) dimana variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

Berbeda dengan (Velnampy dan Niresh, 2012) tentang hubungan antara struktur modal dan profitabilitas menunjukkan ada hubungan negatif antara struktur modal dan profitabilitas kecuali hubungan antara hutang terhadap ekuitas dan imbal hasil ekuitas. Penelitian juga dilakukan oleh Naibaho dan Azizah (2015) menunjukkan bahwa dua variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal masih menunjukkan hasil yang berbeda bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang akan diangkat menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Atas dasar *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya serta perlunya perluasan penelitian yang didukung oleh teori-teori yang mendasari, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Struktur modal memiliki teori-teori yang dapat dijadikan pengukuran dalam penelitian. Salah satunya untuk mengetahui faktor pengaruh struktur modal.

Teori-teori struktur modal misalnya *Trade Of Teory*, *Packaging Of Teory*, *Modigliani dan Miller*, dan *Signaling MM* (Maryanti, 2016). Dalam penelitian ini pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal dapat diukur dengan teori *Packaging Of Teory* salah satunya dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Ukuran perusahaan dapat berhubungan dengan *economics scale effect*. Jika perusahaan ukurannya semakin besar, maka profitabilitas perusahaan yang dihasilkan akan meningkat. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas salah satunya dari rasio hutang. Rasio hutang pada penggunaan hutang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini disebabkan hutang akan mengungkit kinerja perusahaan lebih tinggi sebagai sumber pendanaan jangka panjang, namun hutang yang tinggi mengakibatkan kebangkrutan (Syamsuddin, 2004). Perusahaan harus memaksimalkan *laverage ratio* pada penggunaan hutang agar tidak berdampak negatif yang dapat menurunkan prestasi perusahaan.

Penelitian struktur modal dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel x dalam penelitian ini didasari teori yang menyatakan adanya efek dari profitabilitas dan ukuran, sebagai penentu struktur modal, yang berbeda per tahun di berbagai negara. Di perusahaan-perusahaan Jerman dan Inggris mengikuti prediksi *Trade Of Teory* dan memiliki efek positif dan signifikan secara statistik pada tingkat utang di perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. Sebaliknya, di perusahaan besar pengaruh profitabilitas signifikan hanya dalam sampel Inggris, dan negatif, seperti yang diperkirakan oleh *Packaging Of Teory*.

Akhirnya, di perusahaan Perancis leverage negatif dipengaruhi oleh profitabilitas, yang konsisten dengan *Packaging Of Teory*. Maka hanya signifikan pada tahun 2006 dan pada periode subsampel penuh, dan hanya di perusahaan menengah dan besar. Berkenaan dengan ukuran perusahaan, variabel konsisten mengikuti prediksi *Trade Of Teory*, yaitu memiliki efek positif (Velnampy dan Niresh, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan makanan di Indonesia dengan berbagai ukuran membuat perusahaan harus memiliki strategi yang baik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan makanan yang besar dengan yang lebih kecil tentunya memiliki produk yang berbeda. Produk yang dihasilkan perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan yang relatif kecil. Ukuran perusahaan makanan ini dapat mempengaruhi profitabilitas dan juga struktur modal perusahaan. Beberapa teori mengenai struktur modal dan tingkat ukuran perusahaan yang berbeda beda di Indonesia membuat perusahaan harus bersaing dalam meningkatkan profitabilitas yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga perusahaan harus bisa mempunyai strategi agar profitabilitas yang tinggi dengan menggunakan teori yang ada pada struktur modal, hal ini dapat mendukung bahkan mempermudah dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan struktur modal yang baik.

Di Indonesia, perkembangan industri subsektor *Food and Beverages* sangat baik, hal yang dapat dilihat dari tingginya perkembangan perusahaan *Food and*

*Beverages* di Indonesia dan juga semakin banyaknya jumlah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode. Pada tahun 2017 jumlah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 18 perusahaan. Sektor *Food and Beverages* dapat menarik minat para pemegang saham untuk melakukan investasi pada sektor ini, karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dibanding sektor lain karena dalam kondisi krisis ataupun tidak, sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat.

Dari latar belakang masalah diatas, Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai berapa besar pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Foods And Beverages* Tahun 2014-2017 di Bursa efek Indonesia**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis dapat diketahui identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Nudzunul dan Velnampy menunjukkan ketidak konsistenan hasil penelitian pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Untuk itu, penelitian ini layak untuk diuji kembali. Ketidak konsistenan tersebut dapat dilihat dari adanya *gap* yang menunjukkan

pengaruh signifikan maupun tidak pada variabel independen profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal (DER) sebagai variabel dependen.

2. Struktur modal yang tidak optimal dapat mempengaruhi penurunan pemenuhan kebutuhan dana yang berhubungan dengan sumber dana yang digunakan perusahaan.
3. Pada penelitian ini ditambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (total aset) untuk mempengaruhi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen ke dependen.
4. Perusahaan *Food and Beverages* dapat menarik minat para pemegang saham untuk melakukan investasi, karena saham tersebut yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dibanding sektor lain dan dalam penelitian sebelumnya mengenai struktur modal belum banyak yang meneliti pada sektor ini.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sektor perusahaan yaitu dikhususkan pada sektor *Food and Beverage*.
2. Periode penelitian hanya menggunakan 4 tahun yaitu dari tahun 2014-2017.
3. Penelitian ini menggunakan ROE untuk indikator Profitabilitas, *Size* untuk indikator Ukuran Perusahaan, dan DER sebagai indikator Struktur Modal.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
2. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal.

#### **1.6. Manfaat penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang profitabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan adanya variabel yang memperkuat yaitu ukuran perusahaan dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi bagi penulis. Serta penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur modal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik dan manajemen keuangan perusahaan khususnya bagi manajer dalam pengambilan

keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat menentukan struktur modal agar tepat dalam pemilihan keputusan pendanaan perusahaan. Bagi investor penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam melakukan investasi agar dapat menerima return yang diharapkan. Untuk kreditur dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangannya dalam memberikan pinjaman.

### **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini penulis membagi pembahasan kedalam lima bab, yang setiap babnya terdiri dari sub bab yang memiliki korelasi dengan bab-bab tersebut. Lebih jelasnya penulis akan paparkan sistematika dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab pertama ini merupakan pendahuluan skripsi yang berisi mengenai: latar belakang masalah yang menguraikan secara singkat mengenai Manajemen Keuangan yang didalamnya dikaji Struktur Modal, profitabilitas, dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## Bab II Landasan Teori

Bab dua ini berupa landasan teori yang terdiri dari: kajian teori yang penulis gunakan sebagai acuan penyusunan penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

## Bab III Metode Penelitian

Bab tiga ini memaparkan tentang metode yang digunakan dalam penelitian berupa sub bahasan sebagai berikut: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, , populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

## Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab empat ini merupakan bagian analisa data beserta pembahasannya yang berisi uraian tentang: gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan analisis data (pembuktian hipotesis).

## Bab V Penutup

Bab kelima yang merupakan bab terakhir ini berisi uraian tentang: kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran dari penulis terkait dengan penelitian serupa demi kemajuan penelitian berikutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Struktur Modal**

Menurut Ambarwati (2010), struktur modal merupakan suatu kombinasi atau perimbangan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Menurut Rodoni dan Nasaruddin (2007), struktur modal adalah sesuatu yang berkaitan dengan struktur pembelanjaan permanen perusahaan yang terdiri atas hutang jangka panjang dan modal sendiri. Berdasarkan beberapa pengertian struktur modal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah keputusan pendanaan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan belanja atau operasional perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. dari pengertian tersebut maka komponen yang menjadi penyusunan dalam komposisi struktur modal terdiri dari hutang jangka panjang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan.

Sumber dari struktur modal berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Dana yang berasal dari internal perusahaan dapat berupa modal sendiri dan laba ditahan, sedangkan dana yang berasal dari eksternal perusahaan dapat berupa hutang, baik itu hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dan juga saham. Dalam kaitannya dengan masalah penentuan sumber-sumber dana yang akan digunakan, serta berapa besarnya proporsi masing-masing sumber dana tersebut, maka perusahaan akan menganalisis sejumlah faktor untuk kemudian

menetapkan struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*), yaitu bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, dan saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya (Brigham & Weston, 2005).

Menurut Kasmir (2013) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Harahap (2009), rasio solvabilitas atau struktur modal adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.

Sedangkan menurut Hanafi (2009) rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.

Dalam struktur modal ada beberapa teori, dimana teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Teori tersebut yaitu :

- a. *Pecking order theory* (perusahaan memprioritaskan sumber-sumber pendanaan sesuai dengan prinsip usaha minimal).

Hipotesis *pecking order* menggambarkan sebuah hierarki dalam pencarian dana perusahaan dimana perusahaan lebih memilih menggunakan *internal equity*

untuk membayar dividen dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan. Apabila perusahaan membutuhkan dana eksternal, maka akan lebih memilih utang sebelum *eksternal equity* (Donaldson, 1961; Myers, 1984; Myers dan Majluf, 1984). *Internal equity* diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi. Hutang diperoleh dari pinjaman kreditur, sedangkan *eksternal equity* diperoleh karena perusahaan menerbitkan saham baru. Myers mengintrodukir teori *pecking order* yang mendasarkan pada *asymmetric information*, apabila harga saham di pasar terlalu mahal (*over value*) maka perusahaan harus menolak menerbitkan saham baru. Sebab harga saham tersebut akan turun sebagai proses penilaian.

Dengan demikian akan lebih baik kalau menerbitkan utang. Secara singkat urutan pendanaan menurut *pecking order theory* yaitu (Brealey dan Myers, 2008), (1) Perusahaan lebih menyukai *internal financing*, (2) Perusahaan menyesuaikan target *dividend payout ratio* terhadap peluang investasi mereka, sementara mereka menghindari perubahan dividen secara drastis, (3) Kebijakan dividen yang “sticky” ditambah fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, berarti bahwa terkadang aliran kas internal melebihi kebutuhan investasi namun terkadang kurang dari kebutuhan investasi, (4) Jika pendanaan eksternal diperlukan, pertama-tama perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi (utang), *convertible bond*, alternatif yang paling akhir adalah sekuritas.

#### *b. Trade of Theory*

*Trade-off theory*, menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat

penggunaan utang. Manfaat penggunaan utang berbentuk *tax shield*. Biaya penggunaan utang adalah beban bunga utang, biaya kebangkrutan, maupun *agency cost*. Implikasi *trade-off theory* menurut Brealey dan Myers (2008) adalah : (1) Perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan lebih kecil utang dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan beban bunga, sehingga akan semakin mempersulit keuangan perusahaan, (2) Perusahaan yang dikenai pajak tinggi pada batas tertentu sebaiknya menggunakan banyak utang karena adanya *tax shield*, (3) Target rasio utang akan berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan yang *profitable*, dan *tangible asset* mempunyai target rasio utang lebih tinggi. Perusahaan *unprofitable* dengan risiko tinggi dan *intangible assets* mempunyai rasio utang lebih rendah dan lebih mengandalkan pada ekuitas.

Faktor – faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston, 2010), yaitu antara lain stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage operating*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan Terdapat beberapa macam rasio yang dapat dihitung (Kasmir, 2013), antara lain:

a. *Debt to Assets Ratio (debt ratio)*

*Debt Ratio* (DR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa

besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

b. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

*Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

c. *Times Interest Earned*

*Times Interest Earned* (TIE) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2013).

e. *Fixed Charge Coverage* (FCC)

*Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau

menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

### 2.1.2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dari rasio-rasio tersebut *leverage ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Menurut Harahap (2009), “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik”.

Menurut Fahmi (2014), “*Debt to equity ratio* didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Menurut Kasmir (2013) “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

*Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Modal\ Sendiri\ (Ekuitas)}$$

Bagi kreditor, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan

semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Dari definisi tersebut variabel yang digunakan untuk mewakili struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan utang-utangnya. Utang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan.

### **2.1.3. Profitabilitas**

Menurut Agus Sartono (2010) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Menurut Kasmir (2013) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Pengertian rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas umumnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva apakah telah efektif dan efisien. Semakin tinggi

profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Adapun jenis-jenis profitabilitas dalam buku Agus Sartono (2010), sebagai berikut:

*a. Gross Profit Margin*

Rasio *gross profit margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka gross profit margin akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien

*b. Net Profit Margin (NPM)*

Menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan

*c. Profit Margin (Margin Laba Bersih),*

*Profit Margin on Sale* atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama *profit margin*.

*d. Return On Investment,*

Hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Analisa *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Analisa *Return On Investment* (ROI) ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* (ROI) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

*Return On Investment* (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan operasi tersebut (*Net Operating*

*Assets*). Sebutan lain untuk ROI adalah *Net Operating Profit Rate Of Return* atau *Operating Earning Power* (Munawir, 2004).

*e. Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

*f. Earning Per Share.*

Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi.

**2.1.4. Return On Equity**

*Return on Equity* merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. *Return On Equity* (ROE) juga mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return On Equity* atau *Return On Net Worth* mengukur

kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2010).

Menurut Fahmi (2013) *Return on equity* dapat disebut juga laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on equity* suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.

Dari pengertian diatas *Return on Equity* (ROE) dapat diartikan sebagai salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga semakin besar.

Menurut Kasmir (2013) manfaat yang diperoleh dari penggunaan ROE adalah untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013) yaitu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Dari pengertian diatas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

Alasan peneliti memilih *Return on Equity*, karena ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya dengan modal. Pada penelitian ini menggunakan pengembalian atas modal *Return on Equity* (ROE), rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.

### 2.1.5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam indikator seperti *total assets*, penjualan, *market value of equity*, serta *natural logarithm terms* dari beberapa indikator (Edi dan Arleen, 2005). Jika kualitas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tinggi atau baik, maka akan lebih mudah meyakinkan pihak eksternal untuk dapat melihat kinerja keuangan yang dilakukan, sehingga pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam melakukan kerjasama. Menurut Gilda, Nila, dan Ferina (2018) ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan natoral logaritma (ln) dari total aset. Variabel ukuran perusahaan merupakan data yang berskala rasio, maka dapat dirumuskan :

$$\text{Size} = \text{LogNatural} (\text{Total Aktiva})$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah meneliti beberapa faktor struktur modal antar lain yang dilakukan oleh Hassan (2016) meneliti tentang dampak profitabilitas dan leverage Keuangan pada Struktur Modal di bank-bank komersial Pakistan tahun 2007-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis regresi melaporkan Prob bahwa leverage keuangan memiliki pengaruh signifikan dengan struktur modal, sedangkan profitabilitas tidak signifikan. Koefisien menunjukkan bahwa profitabilitas telah terbalik hubungan, struktur modal meningkat sementara profitabilitas menurun. Sehingga model dan variabel penelitian memiliki

hubungan signifikan positif dan berpengaruh pada struktur modal di bank-bank komersial Pakistan.

Velnampy dan Nirest (2012) meneliti hubungan antara struktur modal dan profitabilitas pada bank di Sri Lanka periode 2002-2009. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara struktur modal dan profitabilitas kecuali hubungan antara hutang terhadap ekuitas dan imbal hasil ekuitas. Selanjutnya hasilnya menunjukkan bahwa 89% dari total aset di sektor perbankan Sri Lanka diwakili oleh hutang, membenarkan fakta bahwa bank adalah institusi yang sangat diarahkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Oino dan Ukaegbu (2015) tentang dampak struktur modal pada PT kinerja perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Nigeria dan penyesuaian perusahaan dengan struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* merupakan 63 persen dari struktur modal perusahaan Nigeria, sedangkan *leverage* adalah didominasi dengan *leverage* jangka pendek. Kami mengamati bahwa profitabilitas dan aset struktur berhubungan negatif dengan *leverage* sementara ukuran pajak perusahaan dan non-utang perisai secara positif terkait dengan *leverage*. Kecepatan penyesuaian perusahaan Nigeria adalah sangat tinggi 47% yang membandingkan dengan baik dengan studi tentang perusahaan non-keuangan yang dilakukan di sebagian besar negara maju.

Penelitian Chasanah dan Satrio (2017) tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. Hasil olah data menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, berarti bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin menurunkan struktur modal yang dimiliki. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nudzunul dan Suwitho (2015) tentang Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*, dan struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*. Sedangkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

Hasil penelitian Ferdina (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tangibility memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan dikontrol oleh variabel GDP dan *capital market*. Sementara itu pertumbuhan perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan dikontrol oleh variabel GDP dan *capital market*.

Hasil penelitian yang dilakukan Ari Nurcahyo (2018) menunjukkan bahwa Variabel profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-

sama (simultan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial variabel profitabilitas tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, variabel likuiditas juga menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan, variabel pertumbuhan penjualan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal variabel profitabilitas, likuiditas secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap harga saham dan variabel pertumbuhan penjualan secara tidak langsung terhadap harga saham terdapat pengaruh positif dan signifikan, Struktur modal sebagai variabel paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham.

Gilda, Nila, dan Ferina (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, penghematan pajak, profitabilitas, struktur aktiva, *operating leverage*, dan tingkat pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji parsial variabel ukuran perusahaan dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal. Variabel penghematan pajak, profitabilitas, *operating leverage*, dan tingkat pertumbuhan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian Rita (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan negative antara profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara *growth opportunity* terhadap struktur modal secara parsial, ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara likuiditas terhadap struktur modal secara parsial dan

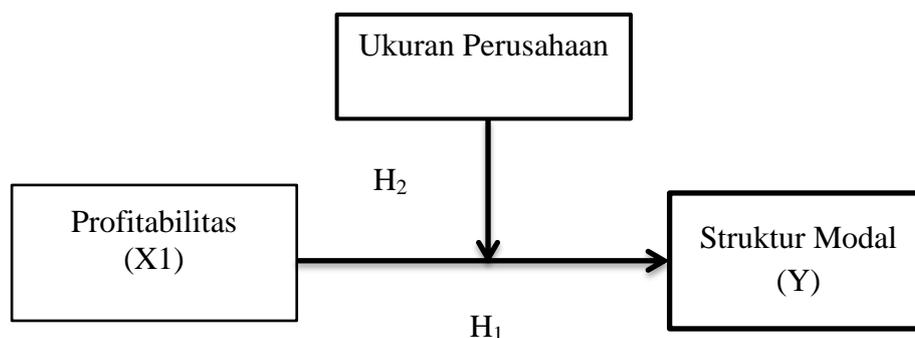
ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal secara parsial.

Penelitian yang dilakukan Devi dan Santi (2012) menunjukkan hasil penelitian secara bersama-sama menunjukkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan di Indonesia mempengaruhi signifikan struktur modal pada periode dengan koefisien determinasi 0,47. Secara parsial hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva (X1) dan ukuran perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas (X2) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai t hitung > nilai t tabel.

Hasil penelitian yang dilakukan Fuad dan Yanuar (2015) menunjukkan bahwa, dari lima variabel independen yang diteliti, terbukti bahwa variabel Profitabilitas, dan *Non Debt Tax Shield* berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Sementara variabel *Tangibility*, dan *Growth Opportunity*, berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan *Cost of Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sementara variabel moderasi ukuran perusahaan diketahui dapat memoderasi hubungan antara seluruh variabel independen yang ada terhadap variabel dependen. Berarti, manajer harus memperhitungkan *Profitabilitas*, *Tangibility*, *Growth Opportunity*, dan *Non Debt Tax Shield* untuk mencari komposisi struktur modal yang tepat. Namun, perlu juga memperhatikan ukuran perusahaan yang dapat memoderasi hubungan variabel-variabel tersebut.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dirumuskan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

### 2.4. Hipotesis

Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan tingkat kemampuan sebuah perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya sendiri. Dimana perusahaan yang memiliki keuntungan yang sangat tinggi atas investasi akan menyebabkan penurunan struktur modal karena penggunaan hutang yang relatif sedikit. (Brigham & Houston, 2010).

Senada dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian Kusuma dan Suwendra (2016) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan dan penelitian yang dilakukan Nudzunul & Suwitho (2015) yang profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*. Menurut penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat risiko yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil.

Ketika target suatu perusahaan yang harus dicapai semakin besar, maka perusahaan tersebut membutuhkan dana yang semakin besar juga. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang besar memiliki aset yang besar, berarti perusahaan bisa membiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan sumber pendanaan internal yang lebih banyak dibandingkan sumber pendanaan eksternalnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan struktur aktiva. Sehingga hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah profitabilitas terhadap struktur modal dapat diajukan sebagai berikut :

H2 : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas, terhadap struktur modal.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka yang menjelaskan satu ukuran kuantitatif objek peneliti dalam suatu ukuran tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 yang pengumpulan datanya dilakukan melalui akses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal hingga terselesaikannya laporan penelitian ini pada bulan Desember 2018 hingga Januari 2019.

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian tidak harus orang, tetapi dapat berupa benda atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

Tabel 3.1  
Perusahaan *Food And Beverage*

No	Kode	Nama Emitten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk

18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company
----	------	---

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2017

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2012) adalah antara 30 sampai dengan 500. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah semua perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2017. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 12 perusahaan sehingga data penelitian ini berjumlah 48 pengamatan. Data perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2  
Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emitten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk

11	STTP	Siantar Top Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2017

Teknik Pengambilan Sampel Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan *Food and Beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2014-2017 secara berturut-turut.
- c. Perusahaan mempunyai kelengkapan data untuk perhitungan variabel

### 3.4. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan yaitu data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa buku, catatan, jurnal, internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk ringkasan kinerja oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Adapun data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah

data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderator. Teknik pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh tersebut pada perusahaan *Food and Beverage*.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan dokumen pendukung lain yang dipublikasikan perusahaan dari tahun 2014 sampai 2017.

### **3.6. Variabel-variabel Penelitian**

Pengertian dari variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai dan dapat mengubah nilainya. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu :

#### **a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Menurut Indriantoro (2014) variabel terikat (*dependent variable*) juga disebut variabel konsekuensi merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian

ini adalah struktur modal (Y) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan utangnya (Kasmir, 2013)

*Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}}$$

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel prediktor atau variabel stimulus. Menurut Indriantoro (2014) Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas diukur dengan ROE. *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan dan dapat juga untuk mengukur risiko bisnis (Kasmir, 2013). Investor akan menginginkan rasio tinggi. Ratio ini diukur dengan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel Moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel

dependen (Indriantoro, 2014). Salah satu ciri yang penting adalah bahwa variabel ini tidak dipengaruhi variabel penjelas. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan size logN. Menurut Jogiyanto (2007) menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu diperhalus menjadi Ln Total Asset.

$$\text{Size} = \text{LogNatural} (\text{Total Asset})$$

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang dilakukan pada sifat-sifat hal yang dapat diamati. Berikut ini definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian beserta pengukurannya.

Tabel 3.3  
Definisi Operasional

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1.	Struktur Modal (Y)	Struktur modal dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri (Putri, dan Ratih 2015)	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{TotalHutang (Debt)}}{\text{ModalSendiri (Ekuitas)}}$
2.	Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Rasio antara laba bersih sebelum	ROE = $\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$

		pajak dengan total asset (Putri, dan Ratih, 2015)	
3.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran aktiva diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Karena nilai total asset biasanya bernilai sangat besar untuk itu diperhalus menjadi Ln Total Asset (Jogiyanto, 2007)	Size = LogNatural (Total Aktiva)

Sumber : Jurnal dan penelitian yang telah diolah

### 3.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dan apakah variabel moderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Variabel dependennya yaitu struktur modal dan variabel moderatingnya yaitu ukuran perusahaan. Dalam metode analisis data ini akan dijelaskan Uji asumsi klasik, *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan Pengujian Hipotesis, masing-masing akan dipaparkan sebagai berikut :

#### 3.8.1. Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014), statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam penelitian berbentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuan analisis statistik deskriptif ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Rata-rata (*mean*) sebagai ukuran pemusatan data, digunakan untuk menunjukkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data. Nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi dari suatu deretan data, nilai minimum menunjukkan nilai terendah dari suatu deretan data, standar deviasi digunakan untuk menunjukkan dispersi rata-rata sampel (Yamin dan Kurniawan, 2014).

### 3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Terdapat empat tahap, yaitu :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2013). Sedangkan model regresi yang baik memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara uji grafik dan uji statistik.

Pada uji statistik, yaitu *Kolmogorov Smirnov* (KS). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a) Apabila  $p < 0,10$  maka data tidak terdistribusi secara normal.
- b) Apabila  $p > 0,10$  maka data terdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linier. Run test sebagai bagian statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random. Dilihat dari nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 (Ghozali, 2013).

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multicollinearity adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Indikasinya yaitu jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Varian residual disebut heteroskedastisitas jika satu pengamatan ke pengamatan lain memiliki perbedaan atau tidak sama. Sedangkan varian residual disebut homoskedastisitas jika satu pengamatan ke pengamatan lain memiliki kesamaan atau tetap (Ghozali, 2013).

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah varian residual tersebut heteroskedastisitas atau homoskedastiditas, dapat dilakukan dengan menggunakan *uji glejser*, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas.

### **3.8.3. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual (Mayfi dan Rudianto, 2014). Secara umum, analisis regresi pada dasarnya merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain menggunakan persamaan estimasi.

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Model analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda dibantu program komputer *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

Menurut Ghozali (2013) untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terdapat variabel tergantung digunakan persamaan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini digunakan dua persamaan regresi. Persamaan regresi pertama digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan

analisis regresi berganda. Persamaan regresi kedua menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), yaitu untuk menguji apakah variabel moderating dapat memperkuat antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

**Persamaan Regresi Model I :**

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

**Persamaan Regresi Model II :**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 * X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_1 * X_2$  = Interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan

e = Standar eror / kesalahan

Hasil dari analisis yang dihitung berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat ditentukan hubungan antara variabel independen. Apabila hasil dari analisis tersebut sama-sama mengalami kenaikan atau samasama turun atau searah, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah positif. Begitu juga sebaliknya, apabila kenaikan variabel independen menyebabkan penurunan variabel dependen maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah negatif

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui hubungan profitabilitas dengan struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Pengujian ini dilakukan

untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel-variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya. Dengan melakukan pengujian nilai-nilai statistik setiap variabel bebas.

#### **3.8.4. Uji Ketepatan Model**

Adapun dua cara dalam uji ketepatan model yaitu sebagai berikut:

##### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen dengan variabel dependen. Probabilitas atas signifikansi dalam penelitian ini adalah 10%. Hipotesis yang akan diuji adalah (Ghozali, 2013).

- 1)  $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ , maka semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$ , maka semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Apabila probabilitas sebesar 5% yaitu  $(\alpha) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Apabila probabilitas sebesar 10% yaitu  $(\alpha) > 0,01$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dengan cara melihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah dari 0 sampai 1. Apabila semakin  $R^2$  mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen dan sebaliknya.

### 3.8.5. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai hubungan seberapa jauh pengaruh variabel independen dan dependen memiliki pengaruh satu sama lainnya dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Probabilitas atau signifikansi dalam penelitian ini adalah 10%. Hipotesis yang akan diuji adalah (Ghozali, 2013) :

- 1)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0 : \beta_1 > 0$ , maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen.
- 3)  $H_a : \beta_1 < 0$ , maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. probabilitas ( $\alpha$ )  $> 0,10$  maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Apabila probabilitas ( $\alpha$ ) < 0,10 maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2007. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 terdapat 539 perusahaan yang terdaftar. Daftar tersebut terdiri dari berbagai sektor industri penghasil bahan baku, jasa, keuangan dan manufaktur.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2014-2017. Jumlah perusahaan disektor ini pada tahun 2017 adalah 18 perusahaan. Dengan proses seleksi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.	18
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2014-2017 secara berturut-turut.	2
Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tertentu	4
Perusahaan yang memenuhi kelengkapan data untuk perhitungan variabel	12
Jumlah sampel	12

*Sumber: Data yang diolah tahun, 2018*

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 4 tahun yaitu 2014- 2017. Maka, sampel yang diperoleh adalah 12 perusahaan dari 18 perusahaan, adapun daftar perusahaan dalam penelitian ini tertera dalam lampiran. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia. Berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Tabel 4.2 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.2  
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturModal	48	,10	3,03	,9319	,55023
Profitabilitas	48	,01	1,69	,2686	,36604
Size	48	5,70	30,33	21,6653	6,45877
Moderasi	48	,41	49,47	5,5071	7,94649
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, penjelasan mengenai hasil pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut:

### 1. Struktur Modal

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 12 perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel struktur modal sebesar 0,10 dan nilai maksimum variabel struktur modal sebesar 3,03. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0,10 hingga 3,03. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 0,9319 pada standar deviasi sebesar 0,55023. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $0,9319 > 0,55023$ .

### 2. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 12 perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel profitabilitas sebesar 0,01 dan nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 1,69. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0,01 hingga 1,69. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 0,2686 pada standar deviasi sebesar 0,36604. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $0,2686 < 0,36604$ .

### 3. Ukuran perusahaan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 12 perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun pengamatan menghasilkan nilai

minimum variabel ukuran perusahaan sebesar 5,70 dan nilai maksimum variabel ukuran perusahaan sebesar 30,33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar ukuran perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 5,70 hingga 30,33. Nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan sebesar 21,6653 pada standar deviasi sebesar 6,45877. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $23,6166 > 6,28726$ .

#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi, untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias. Uji asumsi klasik ada beberapa macam yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Hal ini agar model regresi yang digunakan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative. Uji asumsi klasik dari masing-masing model adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Variabel dalam penelitian ini diuji menggunakan Uji *Kolmogoro-Smirnov*, dengan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan  $\alpha=0,05$ . Hasil pengujian Normalitas dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44875663
	Most Extreme Differences Absolute	,093
Test Statistic	Positive	,061
	Negative	-,093
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil bahwa Asymp. Sig diperoleh nilai sebesar 0,200 hal ini jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka hasilnya lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Run test*, yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas dengan  $\alpha=0,05$ . Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Hasil Uji Autokorelasi

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,08938
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	18
Z	-1,897
Asymp. Sig. (2-tailed)	,058

a. Median

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil penelitian pengujian dengan SPSS 23, dapat dilihat dalam tabel 4.4 Diatas yang menyatakan bahwa nilai tes adalah 0,08938 dengan Asymp Sig 0,058 > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa residual random (acak) atau tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Variabel yang menyatakan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	,101	9,893	Tidak ada Multikolinearitas
Ukuran perusahaan	,679	1,474	Tidak ada Multikolinearitas
Moderasi	,102	9,789	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat hasil perhitungan nilai VIF profitabilitas 9,893 dengan *Tolerance* sebesar 0,101, nilai VIF ukuran perusahaan 1,474 dengan *Tolerance* sebesar 0,679 dan nilai VIF moderasi 9,789 dengan *Tolerance* sebesar 0,102. Semuanya memenuhi syarat bebas multikolinieritas yaitu nilai tolerance  $>0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Sehingga tidak terdapat gejala multikolnearitas antar variabel independen dan moderasi untuk persamaan regresi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	1,871	,068	
Profitabilitas	2,013	,050	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Size	,516	,609	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Moderat	-1,973	,055	Tidak terjadi heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *uji glejser* dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan moderasi memiliki nilai probabilitas signifikansi di atas 5%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 4.2.3. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terdapat heteroskedastisitas dan multikolonieritas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi.

##### 1. Persamaan Regresi Model I

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan dapat diketahui pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	,802	,095		
Profitabilitas	,483	,210	,321	,026

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = a + b1\text{ROE} + e$$

$$\mathbf{DER = 0,802 + 0,483 ROE + 0,897}$$

Keterangan :

DER : Struktur Modal

ROE : Profitabilitas

Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah nilai 0,802 hal ini dapat diartikan apabila variabel nilai (ROE) konstan, maka besar nilai variabel terikat (DER) menjadi 0,802 , sedangkan nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 0,483 yang berarti apabila profitabilitas meningkat satu satuan maka struktur modal akan meningkat 0,483.

Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh positif sebesar 0,483 terhadap struktur modal, artinya semakin meningkat profitabilitas yang dilakukan semakin baik terhadap struktur modal.

## 2. Persamaan Regresi Model II (*Moderated Regression Analysis*)

Persamaan regresi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), untuk menguji apakah variabel moderating dapat memperkuat antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari dapat ditentukan hubungan antara variabel independen. Hasil yang diperoleh adalah :

Tabel 4.8  
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	,869	,294	,005
Profitabilitas	2,153	,581	,001
Size	-,003	,013	,843
MODERASI	-,084	,027	,003

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat ditarik persamaan *Moderated Regression Analysis* antara variabel profitabilitas terhadap struktur modal dan dimoderasi ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1*X_2 + e$$

$$DER = 0,869 + 2,153ROE - 0,003SZ - 0,084ROE.SZ + 0,665$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta 0,869 hal ini dapat diartikan, apabila variabel bebas (ROE-SZ) konstan, maka besar nilai variabel terikat (DER) adalah menjadi 0,869. Sedangkan nilai koefisien regresi Profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh positif sebesar 2,153 terhadap struktur modal, artinya semakin meningkat laba yang diperoleh maka semakin baik juga struktur modal perusahaan. Sedangkan jika ditambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (X2) maka menghasilkan nilai sebesar -0,084 terhadap struktur modal.

Selanjutnya pengujian parameter secara simultan dan didapat nilai *p-value* yaitu 0,000 yang berarti bahwa *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan secara simultan paling sedikit terdapat satu yang berpengaruh

yaitu konstanta, profitabilitas, dan moderasi antara profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Tabel 4.9

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,959	,005
Profitabilitas	3,703	,001
Size	-,200	,843
Moderasi	-3,139	,003

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat bahwa konstanta, *Moderated Regression Analysis* antara profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05. Profitabilitas memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi, dan ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value* lebih dari taraf signifikansi yang artinya variabel ini merupakan variabel moderator murni dan tidak bisa ditempatkan sebagai variabel independen.

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat nilai  $b_2X_1*Z$  *p-value* kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas dengan variabel struktur modal.

#### 4.2.4. Uji Ketepatan Model

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen (Ghozali, 2013). Sehingga, akan diketahui model dalam penelitian ini merupakan persamaan yang layak atau tidak. Berikut hasil ujinya:

Tabel 4.10  
Hasil Uji F

F hitung	Sig.
7,383	,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil pengujian hipotesis dan regresi dari tabel 4.10 diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,383 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel profitabilitas dan ukuran sebagai moderasi secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap variabel struktur modal.

#### b. Uji Koefisien Determinan

Koefisien Determinasi  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut hasil ujinya:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,321 <sup>a</sup>	,103	,084

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada tabel 4.11 diperoleh hasil sebesar 0,103 atau 10,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 0,103 atau

10,3% berpengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 89,7% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,579 <sup>a</sup>	,335	,289

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Sedangkan pada tabel 4.12 koefisien determinasi meningkat menjadi 0,335 atau 33,5 %. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa 33,5% struktur modal dapat dijelaskan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Sedangkan sisanya, yaitu 66,5% struktur modal dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

#### 4.2.5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Statistik uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen profitabilitas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen struktur modal.

Tabel 4.13  
Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,959	,005
Profitabilitas	3,703	,001
Size	-,200	,843
MODERASI	-3,139	,003

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Dari tabel 4.13 di atas diketahui hasil uji-t yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, maka dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

#### 1. Pengujian variabel

Profitabilitas berdasarkan uji-t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung 3,703 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 > 0,05$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### 2. Pengujian variabel moderasi

Berdasarkan uji-t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung -3,139 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan variabel profitabilitas terhadap variabel struktur modal. berarti hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang menyebutkan variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan variabel profitabilitas terhadap struktur modal. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terbukti.

### **4.3. Pembahasan dan Hasil Analisis Data**

#### 4.3.1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel

Profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal (DER) sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ .

Koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar  $t_{hitung} 3,703 > t_{tabel} = 2,01290$  dengan nilai signifikansi 0,026 yang lebih kecil daripada 0,05. Maka, hipotesis 1 diterima. Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang ada di BEI tahun 2014-2017. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan dan penelitian yang dilakukan Nudzunul & Suwitho (2015) yang profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

4.3.2. Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang dihipotesiskan merupakan moderasi. Karena nilai koefisien parameter bernilai negatif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan

variabel profitabilitas terhadap variabel struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian asumsi diperoleh model regresi variabel moderasi menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* sebagai berikut:

$$\text{DER} = 0,869 + 2,153\text{ROE} - 0,003\text{SZ} - 0,084\text{ROE.SZ} + 0,665$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta 0,869 hal ini dapat diartikan, apabila variabel bebas (ROE.SZ) konstan, maka besar nilai variabel terikat (DER) adalah menjadi 0,869. Sedangkan nilai koefisien regresi Profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh positif sebesar 2,153 terhadap struktur modal, artinya semakin meningkat laba yang diperoleh maka semakin baik juga struktur modal perusahaan. Sedangkan jika ditambahkan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (X2) maka menghasilkan nilai sebesar - 0,084 terhadap struktur modal.

Konstanta *Moderated Regression Analysis* antara profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value* kurang dari taraf signifikansi yaitu sebesar  $0,003 < 0,05$ . Profitabilitas memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,001, dan ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,843 yang artinya variabel ini merupakan variabel moderator murni dan tidak bisa ditempatkan sebagai variabel independen. Hasil Uji t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -3,139. Nilai koefisien regresi sebesar - 0,084.

Hasil di atas adalah moderator terbukti signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas terhadap struktur modal. Prediksi nilai negatif mengidentifikasi bahwa efek moderasi yang diberikan adalah negatif, artinya ukuran perusahaan

memberi pengaruh memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan. dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin memperkecil pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanuar dan Fuad (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal pada perusahaan *property and real estate*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang menyebutkan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas dengan variabel struktur modal di sektor perusahaan *Food and Beverage* terstandarisasi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terbukti..

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$ , sebesar 3,703 dan nilai signifikan  $0.003 < 0,05$ . Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI mampu menggunakan hutang dengan baik dan efisien sehingga penggunaan hutang sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan semakin baik sehingga mampu meningkatkan struktur modal.

Model akhir persamaan regresi variabel moderasi dengan metode *Moderated Regression Analysis* yang menyatakan hubungan profitabilitas dan struktur modal adalah:

$$DER = 0,869 + 2,153ROE - 0,003SZ - 0,084ROE.SZ + 0,665$$

Ukuran perusahaan merupakan variabel moderasi antara persentase profitabilitas dan struktur modal, karena variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terbukti signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas terhadap struktur modal. Prediksi nilai negatif mengidentifikasi bahwa efek moderasi yang diberikan adalah negatif, artinya ukuran perusahaan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan. Dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin memperkecil pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang sekaligus dapat merupakan arah bagi penelitian di masa yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, akibatnya hasil penelitian tidak dapat mewakili setiap perusahaan publik di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *return on equity* sebagai pengukuran profitabilitas dan *return on equity* sebagai pengukuran struktur modal.

## 5.3. Saran

1. Perusahaan meningkatkan efisiensi profitabilitas yang dapat meningkatkan struktur modal perusahaan.
2. Manajer hendaknya berusaha untuk meningkatkan *return on equity* terbukti bahwa *return on equity* mampu ikut mendongkrak struktur modal perusahaan
3. Selain itu, manajer juga perlu memperhatikan ukuran perusahaan sebab dapat mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Astuti, Rita Puji. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth Opportunity, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank.
- Ayu, I., Kusuma, D., Cipta, W., & Suwendra, I. W. (2016). Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2007). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: The McGraw-Hill. Terjemahan Zaimur, Y. A. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2006). *Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba empat.
- Brigham, E.f & Weston, J.F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Cahyaningdyah, Dwi. (2017). Trade Off Theory Dan Kecepatan Penyesuaian Ke Arah Target Leverage. *Bisnis dan Manajemen*, 9 (2).
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, dan B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 1–17.
- Cristie, Yanuar, dan Fuad. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal, Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Tahun 2010-2013). *Journal Of Accounting*, 4 (2), 1-9
- Darmawan, Ari Nurcahyo. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (4).
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media

- Ghazouani, Tarek. (2013). The Capital Structure through the Trade-Off Theory: Evidence from Tunisian Firm. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(3), 625-636.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS*. 23, (Ed-8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, Diana iswara, dan umi M. (2016). The Effect Of Profitability , Liquidity , Growth Sales , Operating Leverage And Tangibility On Capital ( Evidence From Manufacture Firm Listed On Indonesia Stock Exchange In 2011. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 7(1), 96–116.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap S Sofyan. (2009). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, N., & supomi, B. (2014). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Liana, Lie. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No.2, 90-97*.
- Maryanti, Eny. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 1 (2).
- Maulina Gilda, Nila, dan Ferlina. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1 (58).
- Mayfi, F dan Rudianto, D. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal Mix, Volume Iv, No. 3, Oktober 2014*.
- Mirza, Daniel. (2015). Capital Structure Determinants in Europe : The Effect of Profitability And The Moderating Role Of Firm Size. *Journal Management and Social Sciences*.
- Mutamimah Dan Rita. (2009). Keputusan Pendanaan : Pendekatan Trade-Off

Theory Dan Pecking Order Theory. *EKOBIS 10 (1)*, 241 - 249

- Naibaho, A., & Azizah, D. F. (2015). Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal ( Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 ), 28(1).
- Noor , Tajudin, Bonar Sinaga, and TB Nur Ahmad Maulana. (2015). Testing On Pecking Order Theory And Analysis Of Company's Characteristic Effects On Emitten's Capital Structure. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 1( 2).
- Oino, I., & Ukaegbu, B. (2015). The Impact Of Profitability On Capital Structure And Speed Of Adjustment: An Empirical Examination Of Selected Firms In Nigerian Stock Exchange. *Research in International Business and Finance*.
- Puspitasari, Onestia Instin; Kharis Raharjo, & Rita.(2016). Pengaruh Profitability, Tangible, Leverage, Corporate Taxdan Inflation Rate Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting*, 2 (2).
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9 (8).
- Putri, Ratih Anindita Herdani. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2014.
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Samson, Omotunde, & Adeniyi. (2017). Effect of Capital Structure on the Performance of Nigerian Listed Manufacturing Firms. *European Journal of Business and Management*. 7 (9).
- Sarlija, Natasa., and Harc, Martina. (2012). The Impact of The Liquidity on The Capital Structure: a Case Study of Croation Firms. *Business System Research*, 3 (1):30-36.
- Shahid, Hassan, M. akmal dan Sajid. M. (2016). Effect of Profitability and Financial leverage on Capital Structure in Pakistan Commercial Banks. *International Review of Management and Business Research*, 5(1), 336–342.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan Ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik

Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. 15-16 September.

Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Thausyah, Nudzunul Fiara, & Suwitho, D. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal . *Informasi ter*, 4, 1–15.

Velnampy, P. T., & Niresh, J. A. (2012). The Relationship between Capital Structure & Profitability. *Global Journal of Management and Business Research*, 12(13).

Vithessonthi, C., & Tongurai, J. (2014). The Effect of Firm Size on the Leverage-Performance Relationship during the Financial Crisis of 2007–2009. *Journal of Multinational Financial Management*.

Yamin, S dan Kurniawan, H. (2014). *SPSS complete: teknik analisis statistik terlengkap dengan software spss (Ed. ke-2)*. Jakarta: Salemba Infotek

Yovin, Devi dan Ni Putu Santi S. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Article Manajemen Universitas Udayana*. 1 (2).

Watiningsih, Ferdina. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi )*. 4 (1), 92 – 105.

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# LAMPIRAN



**Lampiran 2 :****DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*  
TAHUN 2014-2017**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Emitten</b>
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company

**Lampiran 3 :****DATA DEBT EQUITY RATIO 2014-2017**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama</b>	<b>Dept</b>	<b>Equity</b>	<b>DER</b>
1.	2014	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.094.073	3.966.907	1,28
2.	2015	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	4.990.139	4.264.400	1,17
3.	2016	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.319.855	3.404.879	1,56
4.	2017	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	499.330.000	503.030.000	0,99
5.	2014	Campina Ice Cream Industry Tbk	478.200.000	552.840.000	0,86
6.	2015	Campina Ice Cream Industry Tbk	373.272.941	873.911.581	0,43
7.	2016	Campina Ice Cream Industry Tbk	845.932.695	639.893.514	1,32
8.	2017	Campina Ice Cream Industry Tbk	538044038	887920113	0,61
9.	2014	Cahaya Kalbar Tbk	489.592.257	903.044.187	0,54
10.	2015	Cahaya Kalbar Tbk	188.700.435	849.621.481	0,22
11.	2016	Cahaya Kalbar Tbk	185.422.642	1.012.374.088	0,18
12.	2017	Cahaya Kalbar Tbk	196.197.372	1.144.645.393	0,17
13.	2014	Delta Djakarta Tbk	10.173.713.000	16.386.911.000	0,62
14.	2015	Delta Djakarta Tbk	10.401.125	18.500.823	0,56
15.	2016	Delta Djakarta Tbk	11.295.184	20.324.330	0,56
16.	2017	Delta Djakarta Tbk	48.709.933	43.121.593	1,13
17.	2014	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	35.233.092	43.941.423	0,80
18.	2015	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	41.182.764	46.756.724	0,88
19.	2016	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.334.373	766.480	1,74
20.	2017	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.454.398	820.640	1,77

21.	2014	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.445.173	1.064.905	1,36
22.	2015	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.148.225.759	5.194.459.927	1,18
23.	2016	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.657.165.872	6.265.755.987	1,06
24.	2017	Indofood Sukses Makmur Tbk	7.561.503.434	7.354.346.366	1,03
25.	2014	Multi Bintang Indonesia Tbk	420.296.809	764.484.248	0,55
26.	2015	Multi Bintang Indonesia Tbk	633.267.725	368.389.286	1,72
27.	2016	Multi Bintang Indonesia Tbk	599.790.014	1.023.237.460	0,59
28.	2017	Multi Bintang Indonesia Tbk	225.100.000	152.300.000	1,48
29.	2014	Mayora Indah Tbk	272.100.000	296.200.000	0,92
30.	2015	Mayora Indah Tbk	328.714.435	307.569.774	1,07
31.	2016	Mayora Indah Tbk	910.259.000	1.008.809.000	0,90
32.	2017	Mayora Indah Tbk	1.168.695.000	11.685.112.000	0,10
33.	2014	Sekar Bumi Tbk	957.660.000	1.384.772.000	0,69
34.	2015	Sekar Bumi Tbk	742.490.000	2.797.507.000	0,27
35.	2016	Sekar Bumi Tbk	749.966.000	3.489.234.000	0,21
36.	2017	Sekar Bumi Tbk	978.185.000	4.208.755.000	0,23
37.	2014	Sekar Laut Tbk	3.787.932	3.585.935	1,06
38.	2015	Sekar Laut Tbk	503.383.450	430.298.110	1,17
39.	2016	Sekar Laut Tbk	746.598.865	537.551.172	1,39
40.	2017	Sekar Laut Tbk	337.047	760.396	0,44
41.	2014	Siantar Top Tbk	9.870.264	15.039.947	0,66
42.	2015	Siantar Top Tbk	45.803.000	40.274.200	1,14
43.	2016	Siantar Top Tbk	1.677.254	553.797	3,03
44.	2017	Siantar Top Tbk	6.190.553	4.100.555	1,51
45.	2014	Ultrajaya Milk Industry and	331.624.200	317.909.800	1,04

		Trading Company			
46.	2015	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	178.200	153.400	1,16
47.	2016	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	882.610	817.594	1,08
48.	2017	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	651.987	2.265.097	0,29

**Lampiran 4 :****DATA RETURN ON EQUITY TAHUN 2014-2017**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Modal</b>	<b>ROE</b>
1.	2014	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	29.215	3.966.907	0,07
2.	2015	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	410.379	4.264.400	0,10
3.	2016	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	176.749	3.404.879	0,05
4.	2017	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	7.386.000	503.030.000	0,01
5.	2014	Campina Ice Cream Industry Tbk	52.726.852	552.840.000	0,10
6.	2015	Campina Ice Cream Industry Tbk	43.471.734	873.911.581	0,05
7.	2016	Campina Ice Cream Industry Tbk	43.471.734	639.893.514	0,17
8.	2017	Campina Ice Cream Industry Tbk	249.697.013	887.920.113	0,28
9.	2014	Cahaya Kalbar Tbk	107.420.886	903.044.187	0,12
10.	2015	Cahaya Kalbar Tbk	192.045.199	849.621.481	0,23
11.	2016	Cahaya Kalbar Tbk	254.509.268	1.012.374.088	0,25
12.	2017	Cahaya Kalbar Tbk	279.772.635	1.144.645.393	0,24
13.	2014	Delta Djakarta Tbk	2.923.148	16.386.911.000	0,18
14.	2015	Delta Djakarta Tbk	3.631.301	18.500.823	0,20
15.	2016	Delta Djakarta Tbk	3.543.173	20.324.330	0,17
16.	2017	Delta Djakarta Tbk	3.709.501	43.121.593	0,09
17.	2014	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.266.906	43.941.423	0,12
18.	2015	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.145.063	46.756.724	0,11
19.	2016	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	196.909	766.480	0,26
20.	2017	Indofood CBP	982.129	820.640	1,20

		Sukses Makmur Tbk			
21.	2014	Indofood Sukses Makmur Tbk	132.206	1.064.905	1,24
22.	2015	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.250.233.128	5.194.459.927	0,24
23.	2016	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.388.676.127	6.265.755.987	0,22
24.	2017	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.630.953.830	7.354.346.366	0,22
25.	2014	Multi Bintang Indonesia Tbk	40.360.748	764.484.248	0,05
26.	2015	Multi Bintang Indonesia Tbk	22.545.456	368.389.286	0,06
27.	2016	Multi Bintang Indonesia Tbk	25.880.464	1.023.237.460	0,03
28.	2017	Multi Bintang Indonesia Tbk	20.066.791	152.300.000	0,13
29.	2014	Mayora Indah Tbk	20.646.121	296.200.000	0,07
30.	2015	Mayora Indah Tbk	22.970.715	307.569.774	0,07
31.	2016	Mayora Indah Tbk	185.705.201	1.008.809.000	0,18
32.	2017	Mayora Indah Tbk	1.168.695.000	11.685.112.000	0,01
33.	2014	Sekar Bumi Tbk	957.660.000	1.384.772.000	0,16
34.	2015	Sekar Bumi Tbk	4.249.000	2.797.507.000	0,19
35.	2016	Sekar Bumi Tbk	749.966.000	3.489.234.000	0,20
36.	2017	Sekar Bumi Tbk	978.185.000	4.208.755.000	1,69
37.	2014	Sekar Laut Tbk	3.787.932	3.585.935	0,11
38.	2015	Sekar Laut Tbk	503.383.450	430.298.110	0,17
39.	2016	Sekar Laut Tbk	746.598.865	537.551.172	0,76
40.	2017	Sekar Laut Tbk	337.047	760.396	0,38
41.	2014	Siantar Top Tbk	9.870.264	15.039.947	0,17
42.	2015	Siantar Top Tbk	45.803.000	40.274.200	0,22
43.	2016	Siantar Top Tbk	1.677.254	553.797	1,44
44.	2017	Siantar Top Tbk	6.190.553	4.100.555	0,22
45.	2014	Ultrajaya Milk	331.624.200	317.909.800	0,28

		Industry and Trading Company			
46.	2015	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	178.200	153.400	0,11
47.	2016	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	882.610	817.594	0,15
48.	2017	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	651.987	2.265.097	0,13

**Lampiran 5 :****DATA SIZE 2014-2017**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Size</b>
1.	2014	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	500.435	5,70
2.	2015	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	898.431	13,71
3.	2016	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	967.484	13,78
4.	2017	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.002.360.000	27,63
5.	2014	Campina Ice Cream Industry Tbk	1.031.040.000	27,66
6.	2015	Campina Ice Cream Industry Tbk	1.211.184.522	27,82
7.	2016	Campina Ice Cream Industry Tbk	1.485.826.210	28,03
8.	2017	Campina Ice Cream Industry Tbk	1.425.964.152	27,99
9.	2014	Cahaya Kalbar Tbk	1.392.636.444	27,96
10.	2015	Cahaya Kalbar Tbk	1.038.321	20,76
11.	2016	Cahaya Kalbar Tbk	1.197.796.650	20,90
12.	2017	Cahaya Kalbar Tbk	1.340.842.765	21,02
13.	2014	Delta Djakarta Tbk	26.560.624	17,09
14.	2015	Delta Djakarta Tbk	28.901.948	17,18
15.	2016	Delta Djakarta Tbk	31.619.514	17,27
16.	2017	Delta Djakarta Tbk	91.831.526	18,34
17.	2014	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	82.174.515	18,22
18.	2015	Indofood CBP Sukses		18,29

		Makmur Tbk	87.939.488	
19.	2016	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.100.853	14,56
20.	2017	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.275.038	14,64
21.	2014	Indofood Sukses Makmur Tbk	2.510.078	14,74
22.	2015	Indofood Sukses Makmur Tbk	11.342.715.686	30,06
23.	2016	Indofood Sukses Makmur Tbk	12.922.421.859	30,19
24.	2017	Indofood Sukses Makmur Tbk	14.915.849.800	30,33
25.	2014	Multi Bintang Indonesia Tbk	764.404.248	27,36
26.	2015	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.001.657.012	27,63
27.	2016	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.623.027.475	28,12
28.	2017	Multi Bintang Indonesia Tbk	377.100.000	26,66
29.	2014	Mayora Indah Tbk	568.200.000	27,07
30.	2015	Mayora Indah Tbk	636.284.210	27,18
31.	2016	Mayora Indah Tbk	1.919.568.000	28,28
32.	2017	Mayora Indah Tbk	2.336.411.000	28,48
33.	2014	Sekar Bumi Tbk	2.342.232.000	28,48
34.	2015	Sekar Bumi Tbk	3.539.997.000	28,90
35.	2016	Sekar Bumi Tbk	4.239.200.000	29,08
36.	2017	Sekar Bumi Tbk	5.186.940.000	29,28
37.	2014	Sekar Laut Tbk	7.373.868	15,81

38.	2015	Sekar Laut Tbk	933.681.560	20,65
39.	2016	Sekar Laut Tbk	1.284.150.037	20,97
40.	2017	Sekar Laut Tbk	997.443	13,81
41.	2014	Siantar Top Tbk	24.910.211	17,03
42.	2015	Siantar Top Tbk	86.077.200	18,27
43.	2016	Siantar Top Tbk	2.231.051	14,62
44.	2017	Siantar Top Tbk	10.291.108	16,15
45.	2014	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	649.534.000	20,29
46.	2015	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	331.600	12,71
47.	2016	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	1.700.204	14,35
48.	2017	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	2.917.084	14,89

**Lampiran 6 :****HASIL PERHITUNGAN DATA**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama</b>	<b>DER</b>	<b>ROE</b>	<b>Size</b>
1.	2014	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,28	0,07	5,70
2.	2015	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,17	0,10	13,71
3.	2016	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,56	0,05	13,78
4.	2017	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0,99	0,01	27,63
5.	2014	Campina Ice Cream Industry Tbk	0,86	0,10	27,66
6.	2015	Campina Ice Cream Industry Tbk	0,43	0,05	27,82
7.	2016	Campina Ice Cream Industry Tbk	1,32	0,17	28,03
8.	2017	Campina Ice Cream Industry Tbk	0,61	0,28	27,99
9.	2014	Cahaya Kalbar Tbk	0,54	0,12	27,96
10.	2015	Cahaya Kalbar Tbk	0,22	0,23	20,76
11.	2016	Cahaya Kalbar Tbk	0,18	0,25	20,90
12.	2017	Cahaya Kalbar Tbk	0,17	0,24	21,02
13.	2014	Delta Djakarta Tbk	0,62	0,18	17,09
14.	2015	Delta Djakarta Tbk	0,56	0,20	17,18
15.	2016	Delta Djakarta Tbk	0,56	0,17	17,27
16.	2017	Delta Djakarta Tbk	1,13	0,09	18,34
17.	2014	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,80	0,12	18,22
18.	2015	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,88	0,11	18,29
19.	2016	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,74	0,26	14,56
20.	2017	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,77	1,20	14,64
21.	2014	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,36	1,24	14,74
22.	2015	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,18	0,24	30,06
23.	2016	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,06	0,22	30,19
24.	2017	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,03	0,22	30,33
25.	2014	Multi Bintang Indonesia Tbk	0,55	0,05	27,36
26.	2015	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,72	0,06	27,63

27.	2016	Multi Bintang Indonesia Tbk	0,59	0,03	28,12
28.	2017	Multi Bintang Indonesia Tbk	1,48	0,13	26,66
29.	2014	Mayora Indah Tbk	0,92	0,07	27,07
30.	2015	Mayora Indah Tbk	1,07	0,07	27,18
31.	2016	Mayora Indah Tbk	0,90	0,18	28,28
32.	2017	Mayora Indah Tbk	0,10	0,01	28,48
33.	2014	Sekar Bumi Tbk	0,69	0,16	28,48
34.	2015	Sekar Bumi Tbk	0,27	0,19	28,90
35.	2016	Sekar Bumi Tbk	0,21	0,20	29,08
36.	2017	Sekar Bumi Tbk	0,23	1,69	29,28
37.	2014	Sekar Laut Tbk	1,06	0,11	15,81
38.	2015	Sekar Laut Tbk	1,17	0,17	20,65
39.	2016	Sekar Laut Tbk	1,39	0,76	20,97
40.	2017	Sekar Laut Tbk	0,44	0,38	13,81
41.	2014	Siantar Top Tbk	0,66	0,17	17,03
42.	2015	Siantar Top Tbk	1,14	0,22	18,27
43.	2016	Siantar Top Tbk	3,03	1,44	14,62
44.	2017	Siantar Top Tbk	1,51	0,22	16,15
45.	2014	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	1,04	0,28	20,29
46.	2015	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	1,16	0,11	12,71
47.	2016	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	1,08	0,15	14,35
48.	2017	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	0,29	0,13	14,89

**Lampiran 7 :****HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturModal	48	,10	3,03	,9319	,55023
Profitabilitas	48	,01	1,69	,2686	,36604
Size	48	5,70	30,33	21,6653	6,45877
Moderasi	48	,41	49,47	5,5071	7,94649
Valid N (listwise)	48				

**Lampiran 8 :**

**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

a. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44875663
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,093
	Positive	,061
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

*d. This is a lower bound of the true significance.*

b. Hasil Uji Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,08938
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	18
Z	-1,897
Asymp. Sig. (2-tailed)	,058

*a. Median*

## c. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,869	,294		2,959	,005					
Profitabilitas	2,153	,581	1,432	3,703	,001	,321	,487	,455	,101	9,893
Size	-,003	,013	-,030	-,200	,843	-,328	-,030	-,025	,679	1,474
Moderasi	-,084	,027	-1,208	-3,139	,003	,112	-,428	-,386	,102	9,789

a. Dependent Variable: StrukturModal

## d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	1,871	,068	
Profitabilitas	2,013	,050	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Size	,516	,609	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Moderat	-1,973	,055	Tidak terjadi heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 9 :

## HASIL ANALISIS REGRESI

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderasi, Size, Profitabilitas <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: StrukturModal

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,579 <sup>a</sup>	,335	,289	,46380	,335	7,383	3	44	,000	1,483

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Size, Profitabilitas

b. Dependent Variable: StrukturModal

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,764	3	1,588	7,383	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9,465	44	,215		
	Total	14,229	47			

a. Dependent Variable: StrukturModal

b. Predictors: (Constant), Moderasi, Size, Profitabilitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,869	,294		2,959	,005					
Profitabilitas	2,153	,581	1,432	3,703	,001	,321	,487	,455	,101	9,893
Size	-,003	,013	-,030	-,200	,843	-,328	-,030	-,025	,679	1,474
Moderasi	-,084	,027	-1,208	-3,139	,003	,112	-,428	-,386	,102	9,789

a. Dependent Variable: StrukturModal

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Profitabilitas	Size	Moderasi
1	1	3,094	1,000	,00	,01	,00	,01
	2	,814	1,949	,01	,02	,02	,02
	3	,072	6,559	,15	,26	,14	,30
	4	,019	12,703	,83	,71	,83	,67

a. Dependent Variable: StrukturModal

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,2952	2,1672	,9319	,31839	48
Residual	-,76947	,92950	,00000	,44876	48
Std. Predicted Value	-2,000	3,880	,000	1,000	48
Std. Residual	-1,659	2,004	,000	,968	48

a. Dependent Variable: StrukturModal

**Lampiran 10 :****HASIL UJI KETEPATAN MODEL**

## a. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,764	3	1,588	7,383	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9,465	44	,215		
	Total	14,229	47			

a. Dependent Variable: StrukturModal

b. Predictors: (Constant), Moderasi, Size, Profitabilitas

## b. Uji Koefisien Determinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,579 <sup>a</sup>	,335	,289	,46380	,335	7,383	3	44	,000	1,483

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Size, Profitabilitas

b. Dependent Variable: StrukturModal

## Lampiran 11 :

## UJI PENGARUH PARSIAL (UJI T)

		Coefficients <sup>a</sup>									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,869	,294		2,959	,005					
	Profitabilitas	2,153	,581	1,432	3,703	,001	,321	,487	,455	,101	9,893
	Size	-,003	,013	-,030	-,200	,843	-,328	-,030	-,025	,679	1,474
	Moderasi	-,084	,027	-1,208	-3,139	,003	,112	-,428	-,386	,102	9,789

a. Dependent Variable: StrukturModal

**Lampiran 12 :****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ratna Andari

Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 05 Januari 1997

Alamat : Krasiyen Baru RT 03/06 Purbayan, Baki, Sukoharjo

Telepon : 0896-7530-3475

Email : *RatnaAndari54@gmail.com*

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : SDN Purbayan 01 (2003-2009)

SMP N 22 Surakarta (2009-2012)

SMK N 06 Surakarta (2012-2015)

IAIN Surakarta (2015-2019)